

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia yang penuh tantangan ini pastinya membuat semua orang bekerja keras untuk tetap tidak tertinggal dan terus meningkatkan kemampuan dirinya. Hal ini tidak terlepas dari yang disebut juga dengan pendidikan sebagai dasar pengembangan diri. Kita semua pasti tahu pentingnya pendidikan itu. Kemampuan, pengetahuan hingga pendidikan merupakan modal utama yang harus dimiliki saat ini. Kini pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia yang handal. Mengingat zaman yang semakin berkembang, hal ini berpengaruh pada perkembangan teknologi dan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang dilansir melalui CNBC Indonesia menyatakan, bahwa Indonesia kini mengalangi krisis kualitas sumber daya manusia dan salah satu penyebab terjadi karena rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia (Arbar, 2021, para.7). Oleh karena itu, sudah sepatutnya jika lapangan pekerjaan membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten untuk bersinergi bersama.

Sumber daya manusia yang kompeten pastinya harus memiliki keahlian yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Seperti halnya pada era teknologi saat ini, kebutuhan perusahaan juga terus mengalami perubahan. Pekerjaan yang erat kaitannya dengan teknologi digital kian diburu perusahaan, terlebih lagi saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua orang untuk beralih pada aktivitas *online*. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan berusaha membuat inovasi berbasis teknologi untuk menjaga hubungannya tetap erat dan sesuai dengan gaya hidup konsumennya.

Berdasarkan hasil survei JobStreet 2021 yang dilansir dari Kompas.com (Tashandra, 2021, para.14) dan LinkedIn 2021 dari itworks.id (Suyudi, 2021, para.5), sebagai *platform* penyedia lowongan kerja dan peningkatan karir

didapatkan hasil bahwa pekerjaan di bidang Digital Marketing dan IT atau Komputer menjadi *Top 10* pekerjaan yang paling dicari dan diminati saat ini. Digital Marketing sendiri mencakup spesialisasi posisi seperti *Social Media Specialist, Digital Marketing Manager, SEO Specialist*, hingga *Content Creator* yang saat ini sangat dibutuhkan banyak perusahaan. Spesialisasi pekerjaan di bidang ini pun mengalami peningkatan sebesar 66% di tahun 2021. Sedangkan, pekerjaan di bidang IT atau Komputer mencakup posisi *Web Developer, Full Stack Developer, Front End Developer, Backend Developer, Mobile Developer*, hingga posisi yang berkaitan dengan data seperti *Data Analyst* dan *Data Scientist*. Posisi pekerjaan ini nyatanya juga mengalami peningkatan sebesar 34% di tahun 2021.

Saat ini perusahaan rintisan (*Start Up*) hingga perusahaan global mulai memanfaatkan teknologi aplikasi *web* atau *mobile* untuk menjangkau audiensnya. Hal ini juga menjadi peluang yang besar untuk mulai meningkatkan pendidikan dan keahlian di bidang tersebut karena banyak perusahaan yang mengincar sumber daya manusia dengan keahlian itu. Terlebih, jumlah pengguna internet yang terus meningkat membuka peluang yang luas bagi para pelaku bisnis di berbagai sektor. Oleh karena itu, melalui *platform* digital yang saat ini paling banyak digunakan, perusahaan dapat lebih memaksimalkan promosi penjualannya melalui keahlian seorang *Digital Marketer* yang dapat membantu menekan biaya operasional lebih spesifik berdasarkan target yang diincar daripada harus memasang iklan di media konvensional.

Untuk itu, muncullah inovasi dalam rangka merevolusi pendidikan di dunia agar menghasilkan sumber daya manusia lebih efisien dan berkualitas secara biaya dan waktu. Inovasi dilakukan dengan mendekatkan para pembelajar dengan industri langsung dan praktik lapangan bersama pakar terbaik di bidangnya. Dalam rangka membantu pertumbuhan sumber daya manusia yang semakin kompeten dan penyediaan pendidikan sesuai kebutuhan saat ini, banyak perusahaan yang berlomba untuk bergerak di bidang pendidikan atau edukasi khususnya *Digital Marketing* dan *Data*

Science seperti salah satunya yang bersaing dalam industri ini adalah PT Konsula Karya Bangsa yang telah berdiri sejak tahun 2018.

PT Konsula Karya Bangsa menghadirkan Wallstreet DevOps sebagai *platform* pembelajaran inklusif *Digital Marketing* dan *Data Science* untuk dapat menjangkau seluruh jenjang masyarakat Indonesia dan dunia. Wallstreet Development Program sendiri merupakan *Start Up* di bidang pendidikan yang fokus pada perumusan kemampuan teknis revolusi industry 4.0 yang diajarkan langsung oleh para ahli atau praktisi senior di bidangnya sehingga dapat menghasilkan praktisi yang handal. Reputasinya sebagai perusahaan telah melayani lebih dari 1000 pembelajar yang membuat *impact* untuk dunia dengan portofolio mereka sebagai persyaratan kelulusan program. Keseluruhan program kelas pun juga tervalidasi oleh pemimpin industri terkait yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di industri tersebut untuk waktu saat ini maupun di masa depan. Hal ini membuat Wallstreet DevOps menjadi salah satu pemain utama dalam bidang edukasi di Indonesia. Tentu, Wallstreet DevOps juga memiliki beberapa kompetitor yang merupakan *top player* dalam bidang yang sama seperti RevoU, Purwadhika School, dan lainnya. Oleh sebab itu, penting bagi Wallstreet DevOps sebagai pemeran utama di bidangnya untuk mempertahankan eksistensinya di antara kompetitor melalui kegiatan *marketing communication*.

Wallstreet DevOps perlu melakukan kegiatan komunikasi kepada masyarakat di luar perusahaan dan kepada calon konsumennya. Disinilah *marketing communication* mengambil peran pentingnya dalam perusahaan. Menurut *American Marketing Association*, *marketing* atau pemasaran adalah kegiatan, kumpulan organisasi, dan segala bentuk proses membuat, menginformasikan, menyampaikan, dan menukarkan sebuah penawaran yang dapat berdampak kepada konsumen, pengguna, serta keseluruhan masyarakat dalam skala besar (Kotler & Keller, 2012, p. 5). Kegiatan pemasaran juga merupakan sebuah aktivitas bersosialisasi dimana individu atau kelompok tertentu memberikan hal yang dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan dengan cara menciptakan, menawarkan, atau menukarkan produk dan jasa bernilai bagi konsumen atau pengguna tersebut.

Wallstreet DevOps telah melakukan beberapa aktivitas *Social Media Marketing & Campaign* dalam 3 tahun beroperasi. Aktivitas *Social Media Marketing & Campaign Management* yang sudah dilakukan selama perusahaan berdiri yaitu *event sharing session* Digital Marketing oleh *Influencer* bernama Influenshare dan beragam aktivitas marketing lainnya berupa pengadaan *short course* dan *quiz* berhadiah. Selain itu, Wallstreet DevOps juga aktif membuat konten *review* seputar film atau drama yang mengangkat tema bisnis, pekerjaan, hingga pendidikan untuk mengikuti tren terkini. Tak ketinggalan, Wallstreet DevOps juga selalu mengadakan kegiatan *promotional* diskon pada setiap tanggal cantik seperti 11.11 untuk meningkatkan penjualan.

Adapun selama proses magang, penulis berpartisipasi dalam beragam aktivitas *Social Media Marketing & Campaign Management* di atas serta beberapa kegiatan baru seperti mengadakan *project campaign* #OneStepBrighter, berpartisipasi dalam *event 30 Days Challenge* Digital Marketing, mengadakan kolaborasi bersama *Campus Ambassador* dalam mempromosikan *brandnya*, serta mengadakan beragam *event* seperti webinar, *mini class* hingga *short course* baik nasional dan internasional untuk program Digital Marketing dan Data Science.

Selain itu, aktivitas *Social Media Marketing* juga dilakukan pada seluruh media sosial Wallstreet DevOps baik Instagram, TikTok, LinkedIn, hingga Website dan YouTube. *Social Media Marketing* yang dilakukan merupakan penciptaan dan penyebaran konten kreatif serta bermanfaat bagi konsumen Wallstreet DevOps yang berfokus pada penyebaran informasi dan edukasi mengenai *Digital Marketing* dan *Data Science* secara rutin. Pembuatan konten disesuaikan dengan media sosialnya masing-masing dan pembuatan artikel (*insights report*) yang diunggah pada Website Wallstreet DevOps. Kemudian munculnya fitur-fitur baru seperti Instagram Reels juga meningkatkan kreativitas penulis dalam membuat konten kreatif Wallstreet DevOps. Melalui ini, penulis berkesempatan untuk mengasah dan menunjukkan kreativitas di beragam sosial media yang memiliki keunikan dan *audience* yang berbeda.

Hal inilah yang membuat penulis ingin mengambil kesempatan untuk mengikuti magang di Wallstreet DevOps sebagai bagian dari *Social Media Marketing & Campaign Management* untuk mempelajari lebih dalam tentang kegiatan pemasaran dalam perusahaan, ikut serta dalam menyukseskan pengkomunikasian *brand*, dan mencoba mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan ke dunia kerja menjadi lebih bermanfaat dan berguna bagi khalayak.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang merupakan sebuah kewajiban yang dijalankan oleh seluruh mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Hal ini dilakukan oleh setiap mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dari kelas ke lingkungan kerja nyata. Selain itu, tujuan lain dilaksanakannya kegiatan magang yang diikuti adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi situasi kerja dan memahami berbagai aktivitas *marketing communication* yang dijalankan oleh perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang pendidikan.
2. Mendapatkan pembelajaran secara nyata mengenai konsep ilmu komunikasi dalam memasarkan *brand* Wallstreet DevOps.
3. Dapat mengaplikasikan pengetahuannya di kampus tentang kegiatan *marketing* seperti penulisan artikel, perencanaan dan pembuatan konten serta iklan, perencanaan *special event*, hingga program kampanye lainnya.
4. Mendapatkan kesempatan untuk belajar secara langsung dan memperluas jaringan (*networking*) dengan praktisi yang handal di bidang digital.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 3 bulan dan 2 minggu kalender terhitung dari tanggal 10 Agustus 2020 sebagai *Creative Media (Social Media & Campaign Management) Intern* di Wallstreet DevOps. Mengingat diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara ketat di wilayah DKI Jakarta, maka seluruh kegiatan magang

dilaksanakan secara daring atau *work from home*. Magang pun dilakukan selama 5 hari kerja yaitu Senin hingga Jumat dengan jam operasional kerja dimulai pukul 08.00 setiap hari senin dan 09.00 – 18.00 (8 Jam kerja, 1 jam istirahat) pada hari lainnya. Ketika ada kegiatan perkuliahan, maka diwajibkan untuk izin kepada supervisor divisi terkait. Mahasiswa magang juga harus mengikuti *Weekly Report Meeting* tiap Senin pagi dan absen pada pukul 09.00- 12.00 WIB pada hari Senin hingga Jumat bersama dengan seluruh tim lainnya dengan menghadiri *virtual office* yang dilakukan secara daring dengan menggunakan Zoom Meeting.

Untuk mengikuti kegiatan magang ini, terdapat tahapan dan prosedur yang harus dilalui yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada 24 Juni 2021, penulis mengajukan *curriculum vitae* beserta dengan *cover letter* kepada Wallstreet DevOps.
2. 28 Juni 2021 mendapatkan balasan dan diminta untuk melakukan *interview* pada tanggal 29 Juni 2021.
3. 30 Juni 2021, penulis diminta untuk mengikuti serangkaian *personality test*.
4. Setelah diterima dan mendapatkan *offering letter* pada 3 Juli 2021, penulis memulai orientasi dan magang pada 5 Juli 2021.
5. Pada 4 Agustus 2021, penulis melakukan pengajuan KM-01 kepada pihak fakultas untuk mendapatkan surat pengantar dari Universitas Multimedia Nusantara
6. Penulis menerima surat KM-02 dari Universitas Multimedia Nusantara sebagai surat pengantar kepada perusahaan sebagai syarat untuk memulai masa magang pada 9 Agustus 2021.
7. Penulis memulai masa magang resmi dari kampus bersama tim *Creative Media* pada 10 Agustus 2021 secara daring.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A